MANAJEMEN KURIKULUM

Nama: Hikam Tidjarok

Nim: 0142S1A018022

Prodi : Administrasi Pendidikan

A. KOMPETENSI : Memahami, Mengembangkan Potensi, Meningkatkan Efektifitas, Mendesain Kurikulum dan Mengontrol Implementasi Kurikulum.

B. TUJUAN : Agar Mahasiswa Dapat Memahami Manajemen Kurikulum.

C. MATERI

1. Pengertian manajemen kurikulum

Manajemen adalah proses bekerja sama antar individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi.

Secara etimologis, istilah kurikulum berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga, terutama dalam bidang atletik pada zaman romawi kuno. Dalam Bahasa Prancis, istilah kurikulum berasal dari kata *courir* yang berarti berlari (to run).

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Manajemen Kurikulum adalah suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhesif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum.

2. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Manajemen Kurikulum merupakan Integral dari kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan manajemen berbasis sekolah (MBS). Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Pada KTSP kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansiakan antara kurikulum nasional dengan kebutuhan daerah dan kondisi siswa yang bersangkutan sehingga

kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integrasi dengan peserta didik dan lingkungan sekolah.

3. Prinsip Manajemen Kurikulum

Terdapat 5 prinsip manajemen yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum, yaitu:

a. Prinsip Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum yang merupakan aspek yang harus diperhatikan dalam manajemen kurikulum. Dengan prinsip ini peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum yang sudah ditetapkan dalam manajemen kurikulum.

b. Prinsip Demokratisasi, yaitu pelaksanaan manajemen kurikulum yang harus berdasarkan demokrasi (Keputusan Bersama), sehingga dapat menepatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.

c. Prinsip Kooperatif, prinsip ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum dan perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.

d. Prinsip Efektivitas dan efisiensi, ini adalah rangkaian kegiatan manajemen kurikulum yang harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat.

e. Mengarah visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi dan tujuan kurikulum.

4. Bentuk-Bentuk Kurikulum

Kurikulum terdapat/terbentuk menjadi 4 bagian yaitu:

- a. Subject matter/ subject centered curriculum, yaitu kurikulum yang berdiri atas mata pelajaran yang terpisah-pisah. Materi yang dipelajari oleh siswa telah disusun secara logis oleh para ahli bidang studi.
- b. Broad field / correlated curriculum, yaitu kurikulum yang disusun dengan mengkorelasikan atau menggabungkan sejumlah mata pelajaran dalam satu kesatuan dengan demikian terjadi perkawinan antar mata pelajaran sejenis.
- c. Integrated curriculum, yaitu kurikulum yang di organisasikan dalam bentuk unit-unit tanpa harus ada mata pelajaran atau bidang studi. Pembelajaran dilaksanakan dengan "unit taching" dan materinya menggunakan "unit lesson". Pelajaran disusun oleh guru dan murid. Mengandung suatu masalah yang luas, menggunakan metode "problem solving", sesuai dengan minat dan perkembangan anak.
- d. Core curriculum, yaitu kurikulum inti yang di berikan kepada semua murid untuk mencapai keseluruhan program secara utuh.

5. Fungsi Manajemen Kurikulum

- a. Untuk meningkatkan efesiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum,
- b. Untuk meningkatkan keadilan dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal,
- c. Untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik,
- d. Untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran,
- e. Untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran.

6. Kurikulum Menurut Para Ahli

Manajemen kurikulum menurut para ahli terbagi menjadi dua. Yaitu menurut Hamalik dan Nana yaitu:

Menurut *Hamalik* Konsep manajemen kurikulum berkembang dengan perkembangan teori dan praktik Pendidikan, juga bervariasi sesuai dengan aliran atau teori Pendidikan yang di anut. Hamalik menyatakan bahwa ada tujuh sudut pandang mengenai kurikulum yaitu:

- a. Kurikulum sebagai suatu program kegiatan yang berencana
- b. Kurikulum sebagai hasil belajar yang di harapkan
- c. Kurikulum sebagai reproduksi kultural
- d. Kurikulum sebagai kumpulan tugas dan diskrit
- e. Kurikulum sebagai agenda rekonstruksi social
- f. Kurikulum sebagai curere
- g. Sudut pandang berbeda antara kurikulum lama dengan kurikulum baru.

Menurut *Nana* ada 3 konsep tentang kurikulum

- a. Kurikulum sebagai suatu substansi, suatu kurikulum, dipandang orang sebagai suatu rencana kegiatan belajar bagi murid-murid di sekolah, atau sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai. Suatu kurikulum juga dapat menunjuk kepada sesuatu dokumen yang berisi rumusan tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal dan evaluasi. Suatu kurikulum juga dapat di gambarkan sebagai dokumen tertulis sebagai hasil persetujuan bersama antara para penyusun kurikulum dan pemegang kebijaksanaan Pendidikan dengan masyarakat.
- b. Kurikulum sebagai suatu sistem, yaitu sistem kurikulum yang merupakan bagian dari sistem persekolahan, sistem Pendidikan, bahkan sistem masyarakat. Suatu sistem kurikulum mencakup struktur personalia dan prosedur kerja bagaimana cara menyusun suatu kurikulum, melaksanakan, mengevaluasi dan menyempurnakannya. Hasil dari suatu sistem kurikulum adalah tersusunnya suatu kurikulum, dan fungsi dari sistem kurikulum adalah bagaimana memelihara kurikulum agar tetap dinamis.
- c. Kurikulum sebagai suatu bidang studi yaitu merupakan bidang kajian para ahli kurikulum dan ahli Pendidikan dan pengajaran. Tujuan kurikulum sebagai bidang studi adalah mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum. Mereka yang mendalami bidang kurikulum mempelajari konsep-konsep dasar tentang kurikulum.

RUANG LINGKUP MANAJEMEN KURIKULUM LEMBAGA PENDIDIKAN

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)

KTSP lebih mengutamakan atau merealisasikan dan merelevasikan antara kurikulum nasional dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun lingkungan dimana sekolah itu berada. Adapun menurut Rusma(2011) bahwa dalam KTSP dikembangkan melalui beberapa prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan ilmu kebutuhan, kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu
- c. Tanggapan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- d. Relevan dengan kebutuhan hidup
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan

Dalam konteks kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dijelaskan secara operasional oleh Lestari (2006) bahwa siklus manajemen pengembangan kurikulum di sekolah terdiri dari 4 tahap yaitu:

- 1) Tahap perencanaan meliputi langkah-langkah:
 - a) Analisis kebutuhan
 - b) Merumuskan dan menjawab pertanyaan
 - c) Menentukan desain kurikulum dan
 - d) Membuat rencana induk (master plan) berupa pengembangan, pelaksanaan dan penilaian.
- 2) Tahap pengembangan meliputi langkah-langkah:
 - a) Perumusan rasional atau dasar pemikiran
 - b) Perumusan visi, misi dan tujuan
 - c) Penentuan struktur dan isi program
 - d) Pemilihan dan pengorganisasian materi
 - e) Pengorganisasian kegiatan pembelajaran
 - f) Pemilihan sumber, alat dan sarana belajar

- g) Penentuan cara mengukur hasil belajar
 - 3) Tahap implementasi atau pelaksanaan, meliputi langkah-langkah:
 - a) Penyusunan rencana dan program pembelajaran (silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
 - b) Penjabaran materi (kedalaman dan keluasan)
 - c) Penentuan strategi dan metode pembelajaran
 - d) Penyediaan sumber, alat dan sarana pembelajaran.
 - e) Setting lingkungan pembelajaran.
 - 4) Tahap evaluasi atau penilaian
- KTSP terdiri dari tujuan Pendidikan tingkat satuan Pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan Pendidikan, kalender dan silabus. Penyusunan kurikulum dilakukan oleh satuan Pendidikan dengan berdasarkan pada standar kompetensi lulusan, standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Manajemen kurikulum adalah segnap proses bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Kurikulum dalam arti sempit adalah susunan jadwal pembelajaran. Kurikulum dalam arti luas adalah semua pengalaman yang diberikan oleh Lembaga Pendidikan kepada anak didik selama mengikuti Pendidikan. Dengan pengertian ini maka pengaturan halaman sekolah, penempatan keranjang sampah, atau ketatnya disiplin sekolah dijalankan ikut termasuk dalam cakupan kurikulum karena semuanya itu akan menghasilkan suatu yang tercermin pada lulusan.

Pengembangan kurikulum berlandaskan manajemen, berarti melaksanakan kegiatan pembangunan kurikulum berdasarkan pola pikir manajemen, atau berdasarkan proses manajemen sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari:

1. Perencanaan kurikulum, yang dirancang berdasarkan analisis kebutuhan, menggunakan mode tertentu dan mengacu pada suatu desain kurikulum yang efektif
2. Pengorganisasian kurikulum ditata baik secara struktural maupun secara fungsional
3. Implementasi yakni pelaksanaan kurikulum di lapangan
4. Ketenangan dalam pengembangan kurikulum
5. Kontrol kurikulum yang mencakup evaluasi kurikulum
6. Mekanisme pengembangan kurikulum secara menyeluruh

7. Segi manajemen dalam pelaksanaan kurikulum

KONSEP DASAR MANAJEMEN TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

Secara etimologi, manajemen berasal dari kata management. Kata management berasal dari kata manage atau managiare, yang berarti melatih kuda dalam melangkah kakinya (Echols, 1985). Dalam manajemen, terkandung dua makna, yaitu mind (piker) dan action (tindakan), (Sahertian), 1988). Secara etimologi manajemen berarti:

1. Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan (Siagian, sebagaimana dikutip imron, 1985).
2. Segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan segala fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan (The Liang Gie, sebagaimanadikutip imron, 1985).
3. Bekerja dengan meminjam tangan orang lain.

Setelah menelaah berbagai jenis pengertian manajemen penulis sampai pada suatu kesimpulan, bahwa yang dimaksud dengan manajemen adalah suatu proses penataan dengan melibatkan sumber-sumber potensial, baik yang bersifat manusia maupun yang bersifat non-manusia dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Beberapa unsur yang terdapat dalam pengertian ini adalah:

1. Adanya suatu proses, yang menunjukkan bahwa ada tahapan-tahapan tertentu yang harus dilakukan jika seseorang melakukan kegiatan manajemen.
2. Adanya penataan, yang berarti bahwa makna dari manajemen sesungguhnya adalah penataan, pengaturan ataupun pengelolaan.
3. Terdapatnya sumber-sumber potensial yang harus dilibatkan, baik sumber potensial yang bersifat manusiawi maupun yang bersifat non-manusiawi. Akan tetapi, titik tekan pelibatan tersebut lebih banyak kesumber potensial yang bersifat manusiawi. Sebab terlibatnya dan tertatanya sumber-sumber potensia yang bersifat manusiawi, akan dengan sendirinya menjadikan tertatanya sumber potensial non-manusiawi.
4. Adanya tujuan yang hendak dicapai, karena pelibatan sumber potensial yang bersifat manusiawi dan non-manusiawi tersebut bukan suatu tujuan melainkan hanyalah instrument untuk mencapai tujuan atau misi tersebut.
5. Pencapaian tujuan tersebut diupayakan agar secara efektif dan efisien.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Maka dari itu sekolah di beri kewenangan penuh dalam menyusun rencana Pendidikannya dengan mengacu pada standar-standar yang ditetapkan mulai dari tujuan, visi-misi, struktur dan muatan kurikulum, beban belajar, kalender Pendidikan hingga pengembang silabusnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan kurikulum operasional yang disusun oleh guru disetiap tingkat suatu Pendidikan berdasarkan kebutuhannya. Kurikulum ini dikembangkan atas dasar karakteristik dari setiap tingkat satuan Pendidikan.

PG dan Essai

1. suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhesif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum.
 - A. Ruang lingkup manajemen kurikulum
 - B. Bentuk-bentuk manajemen kurikulum
 - C. Pengertian manajemen kurikulum
 - D. Prinsip manajemen kurikulum
 - E. Fungsi manajemen kurikulum

Jawaban: C

2. Yang termasuk salah satu prinsip Manajemen kurikulum?
 - A. subject centered curriculum
 - B. Demokratisasi
 - C. Integrated
 - D. Core curriculum
 - E. correlated curriculum

Jawaban: B

3. meningkatkan efesiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum adalah salah satu ciri dari?
 - A. Pengertian manajemen kurikulum
 - B. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

- C. Prinsip Manajemen Kurikulum
- D. Bentuk-Bentuk Kurikulum
- E. Fungsi Manajemen Kurikulum

Jawaban: E

4. Manajemen kurikulum berkembang dengan perkembangan teori dan praktik Pendidikan, juga bervariasi sesuai dengan aliran atau teori Pendidikan yang di anut. Teori tersebut dikemukakan oleh?

- A. Rusman
- B. Soetopo
- C. Lestari
- D. Hamalik
- E. Nana

Jawaban :D

5. Kurikulum sebagai suatu bidang studi yaitu bidang studi kurikulum. Teori tersebut dikemukakan oleh?

- A. Rusman
- B. Soetopo
- C. Lestari
- D. Hamalik
- E. Nana

Jawaban: E

6. KTSP adalah singkatan dari?

- A. Kurikulum tingkat semua pelajar
- B. Kurikulum tingkat satuan pelajar
- C. Kurikulum tingkat satuan Pendidikan
- D. Kurikulum tingkat semua Pendidikan
- E. Kurikulum tentang situasi Pendidikan

Jawanan: C

7. Dalam konteks kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dijelaskan secara operasional dijelaskan bahwa siklus manajemen pengembangan kurikulum di sekolah terdiri dari 4 tahap yaitu kecuali?

- A. Tahap perencanaan
- B. Tahap pengembangan

- C. Tahap analisis
- D. Tahap implementasi
- E. Tahap evaluasi

Jawaban: C

8. BSNP adalah kepanjangan dari ?
- A. Badan standar nasional Pendidikan
 - B. Badan satuan nasional Pendidikan
 - C. Badan nasional seluruh Pendidikan
 - D. Badan standar nasional pendidik
 - E. Badan satuan nasional pendidik

Jawaban: A

9. Berikut adalah prinsip yang dikembangkan oleh kurikulum standar nasional Pendidikan kecuali?

- A. Berpusat pada potensi
- B. Tidak mudah terpengaruh
- C. Beragam dan terpadu
- D. Menyeluruh dan berkesinambung
- E. Relevan dengan kebutuhan hidup

10. prinsip ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum dan perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat adalah prinsip?

- A. Produktivitas
- B. Demokratisasi
- C. Efektivitas
- D. Kooperatif
- E. visi, misi dan tujuan

Jawaban: D

ESSAI

1. Pengertian manajemen kurikulum?

Jawab: Manajemen Kurikulum adalah suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhesif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum.

2. Sebutkan 5 prinsip manajemen yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum?

Jawab: 1 Prinsip Produktivitas

2 prinsip demokratisasi

3 prinsip kooperatif

4 prinsip efektivitas

5 Visi, misi dan tujuan.

3. Apa Fungsi Manajemen Kurikulum?

Jawab:

- Untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum
- Untuk meningkatkan keadilan dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal
- Untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik
- Untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran
- Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran.

4. Sebutkan konsep manajemen kurikulum menurut Hamalik?

Jawab: Menurut *Hamalik* Konsep manajemen kurikulum berkembang dengan perkembangan teori dan praktik Pendidikan, juga bervariasi sesuai dengan aliran atau teori Pendidikan yang di anut.

5. Sebutkan tahapan-tahapan pengembangan kurikulum yang ada di sekolah?

Jawab: 1. Tahap perencanaan

2. Tahap pengembangan

3. Tahap implementasi dan

4. Tahap evaluasi atau penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

Sulfemi, Wahyu Bagja. *Manajemen Kurikulum* (2018: Hlm 3).

Sulfemi, Wahyu Bagja. *Ruang lingkup manajemen kurikulum* (2018: Hlm 3).

<https://osf.io/preprints/inarxiv/9a7yr/>.

Sulfemi Wahyu Bagja. *Prinsip Manajemen Kurikulum* (2018: hlm 4-5).

Rusman, *Mengemukakan prinsip KTSP* (Yogyakarta:Deepublish,2011).

Imron,Ali (2013 Hlm 4-6). *konsep manajemen tingkat satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara